

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian**

##### **1. Profil *Baitul Maal Wa Tamwil* Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri**

Koperasi *Baitul Maal Wa Tamwil* Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri telah lama melintang di dunia keuangan Islam di Indonesia. Sudah 17 tahun sejak *Baitul Maal Wa Tamwil* Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri berdiri hingga saat ini masih saja berdiri kokoh dan mampu bertahan ditengan persaingan dunia keuangan. *Baitul Maal Wa Tamwil* Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri sampai saat ini pun masih terus berkembang dan menambah kantornya di seluruh Indonesia.

Koperasi Usaha Gabungan Terpadu atau UGT Sidogiri mulai beroperasi tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK Provinsi Jawa Timur dengan surat Keputusan Nomor: 09/BHKWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000.

Usaha ini diawali oleh keprihatinan Bapak KH. Nawawi Thoyib (Alm) pada tahun 1993 akan maraknya praktek-praktek pinjaman berbunga di Desa Sidogiri, maka beliau mengutus beberapa orang untuk mengganti hutang masyarakat tersebut dengan pola pinjaman tanpa bunga dan program tersebut bias berjalan hampir 4 tahun meskipun masih terdapat sedikit kekurangan dan

praktek pinjaman berbunga masih belum punah. Semangat dan tekad itulah yang mendasari didirikannya koperasi syariah pada waktu itu. Pendirian koperasi ini dimotori oleh Ust H. Mahmud Ali Zain bersama beberapa Asatidz Madrasah ingin sekali meneruskan apa yang menjadi keinginan Bapak KH. Nawawi Thoyib (Alm) agar segera terwujud lembaga yang diatur rapi dan tertata bagus.

## **B. Deskripsi Responden**

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

### **1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia**

Responden yang menjadi sampel adalah anggota BMT UGT Sidogiri Blitar yang berjumlah 40 responden, dengan menggunakan tejuk penarikan sampel adalah *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan terhadap responden yang secara kebetulan ditemui pada obyek penelitian ketika observasi sedang berlangsung, deskripsi responden meliputi anggota BMT yang melakukan transaksi di BMT UGT Sidogiri Blitar, jenis kelamin, dan usia minimal 17 Tahun. Berikut ini penjabaran responden.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
Laki-laki	14	35%
Perempuan	26	65%
Total	40	100%

*Sumber* : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan data dalam tabel 4.1 di atas tampak bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini laki-laki sebanyak 14 (35%) responden dan sisanya 14 (35%) adalah perempuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Hal ini karena minat menabung perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia Responden</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
17-28	22	55 %
29-38	11	27,5 %
39-49	4	10 %
> 50	3	7,5 %
Total	40	100%

*Sumber*: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki usia 17-28 tahun memiliki persentase terbesar 55%, pada usia 29-38 tahun memiliki persentase sebesar 27,5%, pada usia 39-49 tahun memiliki

persentase sebesar 10% dan pada usia > 50 tahun presentase sebesar 7,5% dari keseluruhan responden yang berjumlah 40.

## 2. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Untuk menggambarkan tanggapan dan menguraikan secara rinci jawaban responden data dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala. Perhitungan skor tiap item pertanyaan adalah sebagai berikut<sup>55</sup>

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan : RS : Rentang skala

n : Jumlah sampel

m : Jumlah jawaban tiap item

Sehingga :

$$RS = \frac{40(5-1)}{5} = 32$$

Skor terendah = 1 x 40 = 40

Skor tertinggi = 5 x 40 = 200

Jadi kategori yang didapatkan yaitu:

- a. 40 – 72 = Sangat tidak baik
- b. 73 – 104 = Tidak baik
- c. 105 – 136 = Cukup

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal. 89

- d. 137 – 168 = Baik
- e. 169 – 200 = sangat baik

a. Deskripsi Variabel *Mobile* UGT (X1)

Dalam mendeskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan atau indikator yang digunakan untuk mengukur *mobile* UGT, promosi, kualitas pelayanan, dan keputusan memilih tabungan tabungan Mudharabah berjangka. Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tanggapan Responden Variabel *Mobile* UGT**

Jawaban	Jumlah	Total Nilai	Rata-rata Skor
Sangat setuju	93	465	11,4
Setuju	107	428	10,7
Netral	31	93	1,32
Tidak setuju	5	10	0,25
Sangat tidak setuju	3	3	0,07
Jumlah nilai skor		999	23,74
Rata-rata total skor		166,5	3,95

*Sumber* : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas mengenai tanggapan responden tentang nisbah bagi hasil dari BMT UGT Sidogiri Blitar didapat rata-rata total skor 166,5. Hal ini termasuk dalam tentang 137 – 168 yang berkategori baik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa *mobile banking* yang di berikan BMT UGT Sidogiri Blitar adalah baik.

## b. Deskripsi Variabel Promosi (X2)

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Responden Variabel Promosi**

Jawaban	Jumlah	Total Nilai	Rata-rata Skor
Sangat setuju	66	330	8,25
Setuju	111	444	11,1
Netral	47	142	3,52
Tidak setuju	15	30	0,75
Sangat tidak setuju	3	3	0,07
Jumlah nilai skor		948	23,59
Rata-rata total skor		158	3,93

*Sumber* : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas mengenai tanggapan responden tentang promosi dari BMT UGT Sidogiri Blitar didapat rata-rata total skor 158. Hal ini termasuk dalam tentang 137 – 168 yang berkategori baik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa promosi yang di berikan BMT UGT Sidogiri Blitar adalah baik.

## c. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Variabel Kualitas Pelayanan**

Jawaban	Jumlah	Total Nilai	Rata-rara Skor
Sangat setuju	57	285	7,12
Setuju	137	548	13,7
Netral	41	132	1,02
Tidak setuju	1	2	0,05
Sangat tidak setuju	-	-	-
Jumlah nilai skor		958	21,89
Rata-rata total skor		159,66	3,64

*Sumber* : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas mengenai tanggapan responden tentang kualitas pelayanan dari BMT UGT Sidogiri Blitar didapat rata-rata total skor 159,66. Hal ini termasuk dalam tentang 137 – 168 yang berkategori baik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kualitas pelayanan yang di berikan BMT UGT Sidogiri Blitar adalah baik.

- d. Deskripsi Variabel Keputusan Memilih Tabungan *Mudharabah* Berjangka (Y)

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Variabe Keputusan Memilih**  
**Tabungan *Mudharabah* Berjangka**

Jawaban	Jumlah	Total Nilai	Rata-rata Skor
Sangat setuju	58	290	7,25
Setuju	127	508	12,7
Netral	46	138	3,45
Tidak setuju	9	18	0,45
Sangat tidak setuju	-	-	-
Jumlah nilai skor		954	23,85
Rata-rata total skor		159	3,97

*Sumber* : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas mengenai tanggapan responden tentang keputusan memilih tabungan *mudharabah* berjangka di BMT UGT Sidogiri Blitar didapat rata-rata total skor 159. Hal ini termasuk dalam tentang 137 – 168 yang berkategori baik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa respon anggota terhadap keputusan memilih tabungan *mudharabah* berjangka yang di berikan BMT UGT Sidogiri Blitar adalah baik.

## C. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul dari berbagai sumber, dalam Bab IV ini akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu. Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebar di BMT UGT Sidogiri Blitar kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu, meliputi analisis variabel-variabel independen berupa pengaruh *mobile banking*, promos, dan kualitas pelayanan terhadap variabel dependen variabel-variabelnya dilakukan berupa keputusan memilih tabungan mudharabah berjangka. Perhitungan variabel dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 22.0. berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22.0.

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 24 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang masing-masing dibagi ke dalam empat variabel. Ketentuan validitas instrumen sah apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,514) atau bila korelasi tiap variabel positif dan besarnya 0,5 ke atas maka variabel tersebut merupakan construct yang kuat.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian *Mobile UGT***

Item soal	R hitung	R table	Keterangan
1	0,834	0,514	Valid
2	0,729	0,514	Valid
3	0,896	0,514	Valid
4	0,650	0,514	Valid
5	0,519	0,514	Valid
6	0,668	0,514	Valid

*Sumber:* Data penelitian diolah, 2019

Dari data di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument *Mobile UGT* dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 6 dinyatakan valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai  $R_{hitung}$  lebih dari besar dari  $R_{tabel}$  yaitu sebesar 0,514, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument *Mobile UGT* memenuhi prasyarat kevalidan data serta dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian Promosi**

Item soal	R hitung	R table	Keterangan
7	0,569	0,514	Valid
8	0,678	0,514	Valid
9	0,512	0,514	Valid
10	0,588	0,514	Valid
11	0,704	0,514	Valid
12	0,649	0,514	Valid

*Sumber:* Data penelitian diolah, 2019

Dari data di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument promosi dari pernyataan nomor 7 sampai dengan pernyataan nomor 12 dinyatakan valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai  $R_{hitung}$  lebih dari besar dari  $R_{tabel}$  yaitu sebesar 0,514, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument promosi memenuhi prasyarat kevalidan data serta dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian Kualitas Pelayanan**

<b>Item soal</b>	<b>R hitung</b>	<b>R table</b>	<b>Keterangan</b>
13	0,697	0,514	Valid
14	0,636	0,514	Valid
15	0,685	0,514	Valid
16	0,514	0,514	Valid
17	0,557	0,514	Valid
18	0,794	0,514	Valid

*Sumber:* Data penelitian diolah, 2019

Dari data di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument kualitas pelayanan dari pernyataan nomor 13 sampai dengan pernyataan nomor 18 dinyatakan valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai  $R_{hitung}$  lebih dari besar dari  $R_{tabel}$  yaitu sebesar 0,514, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument kualitas pelayanan memenuhi prasyarat kevalidan data serta dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian Keputusan Memilih**  
**Tabungan *Mudharabah* Berjangka**

Item soal	R hitung	R table	Keterangan
19	0,793	0,514	Valid
20	0,684	0,514	Valid
21	0,544	0,514	Valid
22	0,659	0,514	Valid
23	0,684	0,514	Valid
24	0,704	0,514	Valid

*Sumber:* Data penelitian diolah, 2019

Dari data di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument keputusan memilih mudharabah berjangka dari pernyataan nomor 19 sampai dengan pernyataan nomor 24 dinyatakan valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai  $R_{hitung}$  lebih dari besar dari  $R_{tabel}$  yaitu sebesar 0,514, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument keputusan memilih mudharabah berjangka memenuhi prasyarat kevalidan data serta dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian.

#### **b. Uji Reabilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut uji validitas dapat diketahui dengan melihat r hitung sig.  $< 0,05$  = valid dan r hitung sig.  $> 0,05$  = tidak valid.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi 5% dan  $n = 6$  di dapat  $r$  tabel = 0,532, maka hasil pengujian validitas dapat di tunjukkan pada tabel 4.7. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reabilitas *Mobile UGT***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	6

*Sumber:* data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel *Mobile UGT* lebih besar dari 0,532 yaitu  $0,742 > 0,532$ , ini berarti variabel *Mobile UGT* memenuhi persyaratan lolos uji reliabilitas.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reabilitas Promosi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.640	6

*Sumber:* data penelitian diolah,2019

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel promosi lebih besar dari 0,640

yaitu  $0,640 > 0,532$ , ini berarti variabel promosi memenuhi persyaratan lolos uji reliabilitas.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reabilitas Kualitas Pelayanan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.582	6

*Sumber:* data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel kualitas pelayanan lebih besar dari 0,582 yaitu  $0,582 > 0,532$ , ini berarti variabel kualitas pelayanan memenuhi persyaratan lolos uji reliabilitas.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reabilitas Keputusan Memilih Tabungan *Mudharabah* Berjangka**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.617	6

*Sumber:* data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel keputusan memilih mudharabah berjangka lebih besar dari 0,617 yaitu  $0,617 > 0,532$ , ini berarti variabel keputusan memilih mudharabah berjangka memenuhi persyaratan lolos uji reliabilitas.

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data dan uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistik yang dapat dilakukan yaitu pengujian *onesample kolmogorov-smirnov*. Berikut adalah hasilnya :

**Tabel 4.15**  
**Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40594895
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan tabel output SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,872 lebih besar dari 0,05, yaitu  $0,872 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model Regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari :

1. Melihat dari nilai *tolerance*:
  - a) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
  - b) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
2. Melihat nilai *VIF (Variance Inflation Facktor)*:
  - a) Jika nilai  $VIF < 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
  - b) Jika nilai  $VIF > 10,00$  maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Tabel 4.17 di bawah menunjukkan hasil uji Multikolinieritas bahwa:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.174	5.999		4.030	.000		
Mobile UGT	.024	.155	.026	.154	.035	.938	1.066
Promosi	-.061	.125	-.081	-.486	.025	.983	1.018
Kualitas Pelayanan	.030	.171	.030	.175	.012	.923	1.084

Dependent Variable: Keputusan Memilih Mudharabah Berjangka

Sumber: Data penelitian diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui pada setiap variabel mendapatkan hasil:

1. Nilai tolerance untuk *Mobile UGT* = 0,938, untuk promosi = 0,983, dan untuk kualitas pelayanan = 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tolerance data yang diuji > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
2. Hasil VIF *Mobile UGT* = 1,066, untuk promosi = 1,018, dan untuk kualitas pelayanan = 1,084. Dengan demikian nilai VIF yang dihasilkan data yang di uji maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji, dengan hasil tersebut maka data ini layak untuk dipakai penelitian.

## b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel pengganggu dalam masing-masing variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari :

- a)  $D < dl$  atau  $d > 4 - dl$  = terdapat autokorelasi
- b)  $Du < d < 4 - du$  = tidak terdapat autokorelasi
- c)  $Dl < d < du$  atau  $4 - du < 4 - dl$  = tidak ada kesimpulan

Hasil pengujian uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.097 <sup>a</sup>	.009	-.073	2.504	1.835

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Promosi, *Mobile* UGT

b. Dependent Variable:Keputusan

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan tabel output “*Model Summary*” di atas, diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah 1,835 dengan taraf signifikansi 5% dengan  $n = 24$  diperoleh nilai  $dL$  sebesar 1,101 dan  $dU$  sebesar 1,656. Nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 1,835 lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) yakni 1,656. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokoelasi.

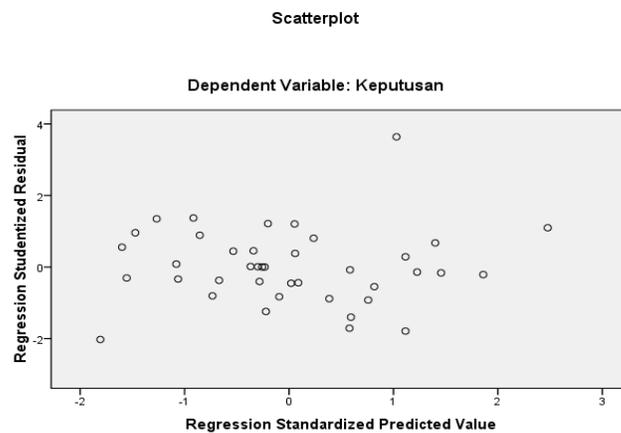
Dengan demikian analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian dapat dilanjutkan.

### c. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *Scatterplot* dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



*Sumber:* Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan output *Scatterplots* di atas, diketahui bahwa:

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.

2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>56</sup> Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Bilangan konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi masing-masing variabel

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = Variabel bebas

e = *Standard Error*

Hasil uji pengaruh antara variabel independen (*Mobile UGT*, Promosi, dan Kualitas Pelayanan) terhadap variabel dependen (Keputusan Memilih

---

<sup>56</sup> Dwi Priyanto, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Jakarta: CV ANDI OFFSET, 2012), hlm.172.

Tabungan Mudharabah Berjangka) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.174	5.999		4.030	.000
	<i>Mobile UGT</i>	.024	.155	.026	.154	.035
	Promosi	-.061	.125	-.081	-.486	.025
	Kualitas Pelayanan	.030	.171	.030	.175	.012

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Mudharabah Berjangka

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Persamaan Regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Mudharabah Berjangka} = 24,174 + 0,024 (\text{Mobile UGT}) + -0,061$$

$$(\text{Promosi}) + 0,030 (\text{Kualitas Pelayanan}) + e$$

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 24,174 = Artinya apabila *Mobile UGT* ( $X_1$ ), Promosi ( $X_2$ ), dan Kualitas Pelayanan ( $X_3$ ), diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (= 0) maka keputusan memilih tabungan *Mudharabah* berjangka adalah sebesar 24,174.

- b. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,024 = Artinya apabila *Mobile* UGT ( $X_1$ ) naik 1 (satu) satuan dan variabel lainnya tetap maka keputusan memilih tabungan *Mudharabah* berjangka akan naik sebesar 0,024 satu satuan dengan anggapan  $X_2$  dan  $X_3$  tetap.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar -0,061 = Artinya apabila uariabel independen lain nilainya tetap dan promosi ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 (satu) satuan maka keputusan memilih tabungan *Mudharabah* berjangka akan mengalami penurunan sebesar 0,061.
- d. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,030 = artinya apabila kualitas pelayanan ( $X_3$ ) naik 1 (satu) satuan dan variabel lainnya tetap maka keputusan memilih tabungan *Mudharabah* berjangka akan naik sebesar 0,030 satu satuan dengan anggapan  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.
- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel (Y).

## 5. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5%

maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.<sup>57</sup>

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  : Artinya ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.19**  
**Rangkuman Hasil Uji T Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.174	5.999		4.030	.000
Mobile UGT	.024	.155	.026	.154	.035
Promosi	-.061	.125	-.081	-.486	.025
Kualitas Pelayanan	.030	.171	.030	.175	.012

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Mudharabah Berjangka

Sumber: Data penelitian diolah, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi tiap variabel memiliki hasil  $< 0,05$ , serta  $t_{hitung}$  setiap variabel  $> t_{tabel}$  2,131.

Dari tabel di atas dapat membuktikan bahwa “Ada Pengaruh *Mobile*

---

<sup>57</sup>Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hal. 168

UGT, Promosi, dan Kualitas Pelayanan secara parsial terhadap Keputusan Memilih *Mudharabah* Berjangka”.

## 2. Uji F secara simultan

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara stimulant (bersama-sama). Kriteria yang digunakan adalah:

- Jika signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  di tolak. Berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Mobile* UGT, promosi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan memilih tabungan mudharabah berjangka.
- Jika signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Mobile* UGT, promosi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan memilih tabungan mudharabah berjangka.

Hasil uji F adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.145	3	.715	21.114	.001 <sup>a</sup>
Residual	225.755	36	6.271		
Total	227.900	39			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Promosi, *Mobile* UGT

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ). Dan  $F_{hitung} 21,114 > F_{tabel} 2,89$ .  $F_{tabel}$  dapat ditentukan dengan melihat nilai distribusi  $F_{tabel}$  dengan rumus  $F_{tabel} = (k ; n-k)$  dimana “k” adalah jumlah variabel bebas (X) dan “n” adalah jumlah sampel penelitian. Dari rangkuman di atas dapat membuktikan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh *Mobile* UGT, Promosi, dan Kualitas Pelayanan secara simultan terhadap Keputusan Memilih *Mudharabah* Berjangka”.

### 3. Uji Koefisien Determinisasi

Koefisien determinasi merupakan uji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam sebuah pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya R Square ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu *Mobile* UGT, promosi dan kualitas pelayanan menjelaskan variabel terikat yaitu tabungan *Mudharabah* Berjangka. Nilai  $R^2$  bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi mengenai apa yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat, sedangkan jika  $R^2$  bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat melalui output model *summary*, pada output tersebut terdapat angka R Square yang menunjukkan angka koefisien determinasi.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.097 <sup>a</sup>	.009	.873	2.504

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Promosi, *Mobile* UGT

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Mudharabah Berjangka

Sumber: Data penelitian diolah, 2019.

Berdasarkan table diatas, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,873. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Selain itu dalam model ini di ketahui pula *Adjusted R Square* sebesar 0,873, ini berarti bahwa *Mobile* UGT, promosi, dan kualitas pelayanan mempengaruhi keputusan anggota memilih tabungan *Mudharabah* berjangka sebesar 87,3% sedangkan sisanya 12,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.